

ABSTRAK

Dalam pencarian sumber dana, perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen dibandingkan dengan modal asing yang hanya digunakan sebagai pelengkap apabila dana yang diperlukan belum mencukupi. Keputusan pendanaan ini akan mempengaruhi keadaan struktur modal perusahaan. Pengertian struktur modal itu sendiri menurut beberapa ahli keuangan adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal suatu perusahaan hanya merupakan sebagian dari struktur keuangan.

Analisis struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena keputusan pendanaan perusahaan tertentu akan mempengaruhi nilai saham maupun *Earning Per Share* (EPS). Nilai saham EPS yang tinggi akan menarik bagi pemegang saham dan para investor untuk membeli saham suatu perusahaan. Laba per lembar saham merupakan salah satu indikator yang terdapat pada laporan keuangan, dalam hal ini adalah laporan laba rugi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang sahamnya telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2006-2010, yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk; PT. Indosat, Tbk; dan PT. XL Axiata, Tbk. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder, yaitu berupa neraca dan laporan laba rugi yang terdapat pada laporan keuangan, dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik analisis data menggunakan uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji parsial (uji t), dan analisis regresi sederhana. Berdasarkan uji asumsi klasik, tidak ditemukan gejala pengganggu sehingga variabel-variabel yang ada dapat diregresi. Pada uji korelasi, ketiga perusahaan menunjukkan adanya hubungan korelasi negatif lemah antara struktur modal dengan EPS.

Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa struktur modal pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk berpengaruh sebesar 59,9% terhadap EPS, dan sisanya yaitu 40,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Struktur modal pada PT. Indosat, Tbk berpengaruh sebesar 13,4% terhadap EPS dan sisanya yaitu 86,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Struktur modal pada PT. XL Axiata, Tbk berpengaruh sebesar 67,1%, sedangkan sisanya yaitu 32,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pada uji parsial (uji t), variabel independen, yaitu struktur modal ketiga perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, yaitu EPS dari tiga perusahaan tersebut, hal ini disebabkan karena besarnya t_{hitung} dari ketiga perusahaan lebih kecil dibanding t_{tabel} .

Kata kunci: Struktur Modal, *Earning Per Share* (EPS)